



# KOMISI YUDISIAL REPUBLIK INDONESIA

## SEKRETARIAT JENDERAL

JALAN KRAMAT RAYA NO. 57, JAKARTA 10450  
TELEPON (021) 3905876, 3905877, 3906178, FAKSIMILE (021) 31903755, [www.komisiyudisial.go.id](http://www.komisiyudisial.go.id)

---

Nomor: 02/Siaran Pers/AL/LI.04.01/01/2023

### UNTUK DITERBITKAN SEGERA

Jakarta, 27 Januari 2023

### **KY Loloskan 17 Calon Hakim Agung dan *ad hoc* HAM di MA Menuju Wawancara**

**Jakarta (Komisi Yudisial)** – Komisi Yudisial (KY) mengumumkan 12 orang calon hakim agung dan 5 orang calon hakim *ad hoc* Hak Asasi Manusia (HAM) di Mahkamah Agung (MA) berhasil lolos di tahap III, yakni seleksi kesehatan dan kepribadian. Penetapan kelulusan tersebut ditetapkan dalam Rapat Pleno KY, Kamis (26/01) di Gedung Komisi Yudisial, Jakarta Pusat. Seleksi dilakukan untuk mencari 11 hakim agung dengan rincian: 1 orang di Kamar Perdata, 7 orang di Kamar Pidana, 1 orang di Kamar Tata Usaha Negara, 1 orang di Kamar Tata Usaha Negara, khusus pajak, dan 1 orang di Kamar Agama. Selain itu juga dibutuhkan 3 tiga hakim *ad hoc* HAM di MA.

"KY telah memberikan penilaian objektif sesuai dengan hasil tes yang telah dijalani oleh para peserta. Pengumuman kelulusan ini berdasarkan keputusan rapat pleno KY tertanggal 26 Januari 2023, bahwa nama-nama calon hakim agung dan calon hakim *ad hoc* HAM di MA yang disebutkan dinyatakan lolos tes kesehatan dan kepribadian," kata Ketua Bidang Rekrutmen Agung KY Siti Nurdjanah di Jakarta, Jumat (27/1) dalam konferensi pers secara daring.

Adapun rincian para calon tersebut, lanjut Nurdjanah, terdiri 1 orang dari Kamar Perdata, 6 orang dari Kamar Pidana, 1 orang dari Kamar Tata Usaha Negara, 2 orang dari Kamar Tata Usaha Negara, khusus pajak, dan 2 orang dari Kamar Agama, serta 5 orang *ad hoc* HAM di MA.

"Calon hakim agung yang lulus seleksi tahap tiga terdiri dari 10 orang dari jalur hakim karier dan 2 orang dari jalur nonkarier," tutur Nurdjanah.

Untuk calon hakim *ad hoc* HAM di MA, lanjut Nurdjanah, 5 orang berprofesi sebagai 1 orang pengacara, 3 orang mantan hakim *ad hoc*, dan 1 orang polisi.

Berdasarkan pendidikan, calon hakim agung yang bergelar magister sebanyak 4 orang dan 8 orang bergelar doktor. Untuk calon hakim *ad hoc* HAM di MA, ada 2 orang sarjana, 2 orang bergelar magister dan 1 orang bergelar doktor.

"Para calon hakim agung didominasi laki-laki sebanyak 8 orang laki-laki dan 4 orang adalah perempuan, sementara semua calon hakim *ad hoc* HAM di MA berjenis kelamin laki-laki," ungkap Nurdjanah.

Untuk Kamar Perdata yang lolos seleksi kesehatan dan kepribadian sebanyak 1 orang, yaitu Lucas Prakoso. Selanjutnya, untuk Kamar Pidana terdapat 6 orang peserta yang dinyatakan lolos, yakni Achmad Dimiyati Rachmad Sulur, Annas Mustaqim, Parulian Lumbantoruan, Siti Suryati, Sukri Sulumin, dan Suprapti.

Pada kesempatan ini juga, KY meluluskan Lulik Tri Cahyaningrum sebagai calon hakim agung yang lolos untuk Kamar Tata Usaha Negara. Kemudian calon hakim agung yang lolos untuk Kamar Tata Usaha Negara, khusus pajak adalah Ruwaidah Afiyati dan Triyono Martanto. Di Kamar Agama, calon yang dinyatakan lulus adalah Abd. Hakim dan H. Imron Rosyadi.

Nurdjanah juga mengungkapkan calon hakim *ad hoc* HAM di MA yang dinyatakan lulus seleksi kesehatan dan kepribadian. Mereka adalah Harnoto, Heppy Wajongkere, Lafat Akbar, M. Fatan Riyadhhi, dan Ukar Priyambodo.

"Selanjutnya para calon hakim agung dan calon hakim *ad hoc* HAM di MA tersebut akan mengikuti seleksi wawancara dengan protokol kesehatan yang ketat pada Selasa-Kamis, 31 Januari s.d. 2 Februari 2023 di Kantor Komisi Yudisial RI Jl. Kramat Raya No. 57, Jakarta Pusat," tambah Nurdjanah.

Terkait pelaksanaan seleksi wawancara, KY memastikan akan menjalankan protokol kesehatan. Selama wawancara wajib menjalankan protokol kesehatan dan menyiapkan alat tulis serta kebutuhan pribadi secara mandiri.

Para peserta akan diuji oleh panelis yang terdiri dari 7 Anggota KY, 1 orang negarawan, dan 1 orang pakar hukum. Panelis akan menggali visi, misi, komitmen, kenegarawanan, integritas dan komitmen, wawasan pengetahuan hukum dan peradilan, dan kompetensi teknis terkait penguasaan hukum formil dan materil.

"Tahun ini juga sebagai bentuk transparansi, KY akan memberikan kesempatan kepada publik untuk bertanya langsung kepada calon dalam proses seleksi tahap akhir wawancara terbuka ini," ungkap Nurdjanah.

Lebih lanjut pengumuman hasil seleksi kesehatan dan kepribadian dapat diakses di website KY, yaitu [www.komisiyudisial.go.id](http://www.komisiyudisial.go.id) mulai 27 Januari 2023.

"Peserta seleksi diminta mengabaikan pihak-pihak yang menjanjikan dapat membantu keberhasilan/kelulusan dalam proses seleksi," pungkask Nurdjanah.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Juru Bicara KY

**Miko Ginting**

Hp: 087822626362

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

**Pusat Analisis dan Layanan Informasi KY**

Jl. Kramat Raya No.57, Jakarta Pusat,

(021) 3906189

[www.komisiyudisial.go.id](http://www.komisiyudisial.go.id)

email: [humas@komisiyudisial.go.id](mailto:humas@komisiyudisial.go.id)